



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2018 - 2019.
Masa Persidangan ke-	: I (Satu).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: 1. Sekjen Kemenristekdikti RI; 2. Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan; 3. Dirjen Kelembagaan Iptek Dan Dikti; 4. Dirjen Sumberdaya Iptek Dan Dikti.
Hari/Tanggal	: Kamis, 30 Agustus 2018.
Pukul	: 14.00 WIB s/d selesai.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: DR.H.Abdul Fikri Faqih,M.M./Wakil Ketua Komisi X DPR RI/Dr.Ir. Djoko Udjiyanto,M.M./Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Kh.,S.Sos./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Implikasi Bencana Lombok Terhadap Pendidikan Tinggi; dan 2. Lain-lain.
Hadir	: 37 orang dari 54 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: 1. Sekjen Kemenristekdikti RI; 2. Dirjen Pembelajaran Dan Kemahasiswaan; 3. Dirjen Kelembagaan Iptek Dan Dikti ; 4. Dirjen Sumberdaya Iptek Dan Dikti Beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.40 WIB oleh DR.H.Abdul Fikri Faqih,M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI, dilanjutkan oleh Dr.Djoko Udjiyanto,MM.Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Sekjen Kemenristekdikti RI, Dirjen Pembelajaran Dan Kemahasiswaan, Dirjen Kelembagaan Iptek Dan Dikti, dan Dirjen Sumberdaya Iptek Dan Dikti serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

A. Kemenristekdikti RI menyampaikan paparan dan penjelasan antara lain:

1. Terhadap Bencana Lombok yang mulai terjadi pada tanggal 29 Juli 2018, Kemenristekdikti RI telah melakukan identifikasi masalah yaitu:
 - a. Tempat hunian masyarakat yang rusak berat dan hancur;
 - b. Sarana dan prasarana perguruan tinggi yang rusak;

- c. Pendapatan masyarakat terdampak menurun;
 - d. Daerah yang terdampak antara lain: Lombok Utara, Lombok Barat, Lombok Timur, Lombok Tengah, Kota Mataram, Sumbawa Besar dan Sumbawa barat.
2. Jumlah mahasiswa terdampak per 29 Agustus 2018 (Rumah rusak dan/atau penghasilan orangtua menurun) adalah 1.724 orang.
 3. Kemenristekdikti RI berkomitmen untuk:
 - a. Memberi bantuan biaya pendidikan bagi 4.000 orang mahasiswa *on going* dan 1000 orang mahasiswa baru yang berkuliah di PTN/PTS di Lombok dan daerah lain yang terverifikasi layak diberi bantuan.
 - b. Skema beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) untuk mahasiswa *on going* diberikan sebesar Rp2.400.000,00 per Mahasiswa untuk semester Gasal Tahun Ajaran 2018/2019
 - c. Skema beasiswa Bidikmisi diberikan untuk Mahasiswa baru.
 4. Kemenristekdikti RI telah mengalokasikan anggaran sebesar 5,5 Miliar pada tahun 2018 sebagai dana tanggap darurat untuk keberlanjutan proses pembelajaran di Universitas Mataram. (di luar beasiswa sebagaimana angka 3 di atas).
 5. Kemenristekdikti RI menyampaikan bahwa terdapat rencana realokasi sarpras melalui Kementerian PU-PR RI pada tahun Anggaran 2019 sejumlah **Rp68.504.096.499** (*Enam puluh delapan miliar limaratus empat juta sembilan puluh enam ribu empat ratus sembilan puluh sembilan rupiah*), anggaran ini tidak termasuk rusunawa asrama putri senilai **Rp878.469.813** (*delapan ratus tujuh puluh delapan juta empat ratus enam puluh sembilan ribu delapan ratus tigabelas rupiah*).

Adapun rincian rencana realokasi sarpras melalui kementerian PU-PR RI Tahun Anggaran 2019 sejumlah **Rp68.504.096.499**, sebagai berikut:

No	Nama Gedung/Bangunan	Proyeksi Sisa Kebutuhan (Rp)
1	Fak.Kedokteran	1,561,724,000
2	Fak.Keguruan dan Ilmu Pendidikan	11,035,666,999
3	Fak.Peternakan (Lantai III)	663,731,000
4	Fak.teknologi Pangan dan Agroindustri	4,925,136,000
5	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	5,201,063,000
6	Fakultas Hukum	2,153,277,582
7	Fakultas MIPA	8,554,994,999
8	Fakultas Pertanian	4,409,563,000
9	Fakultas Teknik	4,549,824,300
10	Gedung Auditorium M.Yusuf Abu Bakar	1,561,724,500
11	Gedung Kuliah Bersama (2014)	4,608,072,000
12	Gedung Pusat Komputer	408,650,000
13	Gedung UPT.Perpustakaan	2,342,587,000
14	Kantor Pusat	2,342,587,000
15	Program Pascasarjana	1,678,854,000
16	PS.Budidaya Perairan	1,941,770,000
17	PS.Farmasi	1,857,379,000
18	PS.Kehutanan	2,091,494,000
19	PS.Sosiologi, Komunikasi dan HI	1,871,411,000
20	Rumah Sakit Pendidikan	4,744,587,418
TOTAL		68,504,096,798

6. Berdasarkan penjelasan Dirjen Kelembagaan Iptek dan Dikti, terdapat 18 PTS yang terdampak bencana Lombok 2018. (Rincian terlampir pada halaman 6).
- B. Terhadap paparan dan penjelasan Kemenristekdikti RI, Komisi X DPR RI memberikan catatan sebagai berikut:
1. Komisi X DPR RI menekankan agar kebijakan dan langkah-langkah yang dilakukan oleh Kemenristekdikti RI dalam pemulihan akses pendidikan tinggi pasca gempa tidak mempengaruhi capaian target tahun 2018.
 2. Komisi X DPR RI mendorong Kemenristekdikti RI untuk :
 - a. Secara terus menerus melakukan koordinasi dengan K/L lain dan Pemerintah Daerah Provinsi serta Kabupaten/kota untuk melakukan pemulihan pendidikan tinggi, khususnya untuk menjamin keberlangsungan akses.
 - b. Terkait penggunaan anggaran optimalisasi sejumlah 5,5 Miliar, dan alokasi beasiswa untuk 4000 mahasiswa *on going* dan 1000 orang mahasiswa baru, Komisi X DPR RI mendesak Kemenristekdikti RI untuk memberikan rincian dan sumber anggarannya.
 3. Komisi X DPR RI mendesak Kemenristekdikti RI untuk menyusun anggaran pada tahun 2019 yang responsif terhadap bencana.
 4. Komisi X DPR RI mendorong Kemenristekdikti RI untuk memastikan waktu terkait perbaikan sarpras di Universitas Mataram sejumlah 49 gedung yang anggarannya dialokasikan melalui Kemen PU-PR RI.
 5. Komisi X DPR RI meminta kepada Kemenristekdikti RI untuk memberikan data rinci mengenai jumlah mahasiswa asal Lombok NTB yang kuliah di luar Provinsi NTB yang keluarganya terkena dampak gempa.
 6. Komisi X DPR RI akan mengagendakan Rapat Kerja tanggal 10 September 2018 untuk membahas anggaran Kemenristekdikti RI.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 16.00 WIB.

KETUA RAPAT,


DR.IR. DJOKO UDJIANTO,M.M. ^y